



Menerapkan card style pada elemen <article>

Selanjutnya kita atur tampilan pada tiap elemen <article>, buat elemen tersebut bergaya card effect dengan menerapkan properti **box-shadow** dan **border-radius** sehingga hasilnya akan tampak seperti ini:

Sejarah



Kata Bandung berasal dari kata bendung atau bendungan karena terbendungnya sungai Citarum oleh lava Gunung Tangkuban Parahu yang lalu membentuk telaga. Legenda yang diceritakan oleh orang-orang tua di Bandung mengatakan bahwa nama Bandung diambil dari sebuah kendaraan air yang terdiri dari dua perahu yang diikat berdampingan yang disebut perahu bandung yang digunakan oleh Bupati Bandung, R.A. Wiranatakusumah II, untuk melayari Ci Tarum dalam mencari tempat kedudukan kabupaten yang baru untuk menggantikan ibu kota yang lama di Dayeuhkolot.

Berdasarkan filosofi Sunda, kata Bandung juga berasal dari kalimat Nga-Bandung-an Banda Indung, yang merupakan kalimat sakral dan luhur karena mengandung nilai ajaran Sunda. Nga-Bandung-an artinya menyaksikan atau bersaksi. Banda adalah segala sesuatu yang berada di alam hidup yaitu di bumi dan atmosfer, baik makhluk hidup maupun benda mati. Sinonim dari banda adalah harta. Indung berarti Ibu atau Bumi, disebut juga sebagai Ibu Pertiwi tempat Banda berada.

Pertama kita buat rule baru dengan selector **.card**, kemudian terapkan properti dan nilainya sebagai berikut:

```
1. .card {  
2.     box-shadow: 0 4px 8px 0 rgba(0, 0, 0, 0.2);  
3.     border-radius: 5px;  
4. }
```

Selanjutnya terapkan rule tersebut pada seluruh elemen **<article>** yang ada. Untuk menerapkannya, tambahkan atribut class dengan nilai card.





```

2.
3. ...
4.
5. <article id="geografis" class="card">
6.
7. ...
8.
9. <article id="wisata" class="card">
10. ...
11.
12. <aside>
13.     <article class="profile card">
14. ....

```

Sekarang tiap sisi elemen `<article>` akan tampak dikelilingi oleh *drop shadow* dan memiliki ujung yang bulat pada tiap sisinya.

Sejarah



Kata Bandung berasal dari kata bendung atau bendungan karena terbandungnya sungai Citarum oleh lava Gunung Tangkuban Parahu yang lalu membentuk telaga. Legenda yang diceritakan oleh orang-orang tua di Bandung mengatakan bahwa nama Bandung diambil dari sebuah kendaraan air yang terdiri dari dua perahu yang diikat berdampingan yang disebut perahu bandung yang digunakan oleh Bupati Bandung, R.A. Wiranatakusumah II, untuk melayari Ci Tarum dalam mencari tempat kedudukan kabupaten yang baru untuk menggantikan ibu kota yang lama di Dayeuhkolot.

Berdasarkan filosofi Sunda, kata Bandung juga berasal dari kalimat Nga-Bandung-an Banda Indung, yang merupakan kalimat sakral dan luhur karena mengandung nilai ajaran Sunda. Nga-Bandung-an artinya menyaksikan atau bersaksi. Banda adalah segala sesuatu yang berada di alam hidup yaitu di bumi dan atmosfer, baik makhluk hidup maupun benda mati. Sinonim dari banda adalah harta. Indung berarti Ibu atau Bumi, disebut juga sebagai Ibu Pertiwi tempat Banda berada.

Jika dirasa *drop shadow* tak terlalu jelas, kita bisa mengubah nilainya. Agar mudah dalam menentukan nilai drop shadow yang kita inginkan, kita bisa gunakan tools yang tersedia secara online pada tautan berikut: <https://www.cssmatic.com/box-shadow>.

Selanjutnya kita perbaiki tepian konten pada card karena tampak terlalu sempit dari sisi cardnya. Alhasil, konten agak sulit dibaca. Kita bisa mengaturnya dengan properti margin dan padding. Silakan tambahkan properti dan nilai berikut pada rule `.card`:

```

1. .card {
2.     box-shadow: 0 4px 8px 0 rgba(0, 0, 0, 0.2);
3.     border-radius: 5px;
4.     padding: 20px;
5.     margin-top: 20px;
6. }

```

Sekarang konten di dalam card lebih proporsional dan mudah dibaca, bukan?





Sejarah



Kata Bandung berasal dari kata bendung atau bendungan karena terbendungnya sungai Citarum oleh lava Gunung Tangkuban Parahu yang lalu membentuk telaga. Legenda yang diceritakan oleh orang-orang tua di Bandung mengatakan bahwa nama Bandung diambil dari sebuah kendaraan air yang terdiri dari dua perahu yang diikat berdampingan yang disebut perahu bandung yang digunakan oleh Bupati Bandung, R.A. Wiranatakusumah II, untuk melayari Ci Tarum dalam mencari tempat kedudukan kabupaten yang baru untuk menggantikan ibu kota yang lama di Dayeuhkolot.

Berdasarkan filosofi Sunda, kata Bandung juga berasal dari kalimat Nga-Bandung-an Banda Indung, yang merupakan kalimat sakral dan luhur karena mengandung nilai ajaran Sunda. Nga-Bandung-an artinya menyaksikan atau bersaksi. Banda adalah segala sesuatu yang berada di alam hidup yaitu di bumi dan atmosfer, baik makhluk hidup maupun benda mati. Sinonim dari banda adalah harta. Indung berarti Ibu atau Bumi, disebut juga sebagai Ibu Pertiwi tempat Banda berada.

← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA

LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →



Dicoding Space
Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu,
Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung
Jawa Barat 40123



Decode Ideas Discover Potential

➤ [Tentang Kami](#)

[Blog](#)

[Reward](#)

[Showcase](#)

[Hubungi Kami](#)

[FAQ](#)

Penghargaan



© Copyright Dicoding Indonesia 2021

[Terms](#) • [Privacy](#)

